

# BAB I

## PENDAHULUAN

### I.1. Latar belakang

Meskipun telah banyak dicapai kemajuan, baik dalam pelayanan kesehatan secara umum maupun dalam sistem pelayanannya, namun penyakit infeksi sampai saat ini masih saja memberi angka morbiditas dan mortalitas yang cukup tinggi di Indonesia. Demikian pula dengan otitis media terutama otitis media kronik masih merupakan salah satu infeksi yang paling sering dijumpai di antara penyakit infeksi yang di bidang THT.

Kurangnya kesadaran pada sebagian besar penderita dan adanya anggapan bahwa “*kopok*” atau “*congek*” hanya sekedar “*sawan*” saja dan bukan suatu penyakit yang memerlukan pengobatan dan perawatan, menyebabkan proses penyakit tersebut menjadi berlarut - larut, sehingga banyak menimbulkan kesulitan di dalam cara mengatasi congek tersebut. Di samping itu otitis media kronik, bila tidak dirawat secara benar terutama yang jenis ganas, tidak jarang menimbulkan komplikasi intrakranial, sehingga penderita jatuh dalam keadaan gawat dan berat serta dapat berakhir dengan kematian. Kasus komplikasi yang berat ini masih dapat kita jumpai di Indonesia.

Sebenarnya bila penyakit ini pada tingkat awal mendapat pengobatan yang tepat umumnya infeksi dapat dicegah. Dengan demikian pendengaran yang

## ਅਧਿਕ ਪ੍ਰਾਪਤੀਆਂ

T. T. TIGER, PGYRSUS

НАУЧНЫЕ

BVR I

rusak dapat diperbaiki kembali menjadi normal atau dalam batas normal. Tetapi karena jalan penyakit yang sangat lamban, tidak memberikan rasa nyeri atau gangguan yang berarti, maka penderita baru datang berobat apabila penyakit sudah dalam stadium lanjut atau sudah ada tanda - tanda komplikasi seperti vertigo (gangguan vestibuler), parese saraf fasial atau rasa nyeri yang berat, intrakranial / abses otak (Zainul, 1987). Salah satu komplikasi dari OMSK adalah kurangnya pendengaran dengan berbagai tipe tingkat, kelainan itu dapat berupa tuli konduksi, tuli sensoneural, atau tuli campuran yang dapat bersifat sementara atau menetap. Hal ini bila terjadi pada anak - anak akan menyebabkan gangguan komunikasi sehingga daya tangkap dan konsentrasi belajar menurun yang akan mengakibatkan gangguan prestasi belajar anak.

Untuk mencapai hasil terapi antimikroba yang optimal pada otitis media kronik terutama OMSK, harus dilakukan isolasi kuman penyebab dan uji kepekaan terhadap antimikroba serta dosis yang memadai. Meskipun demikian, tidak semua OMSK berhasil diatasi dengan terapi antimikroba, walaupun terapi yang diberikan telah sesuai dengan uji kepekaan. Hal ini mungkin disebabkan di telinga tengah telah terjadi granulasi dan jaringan bervaskuler telah rusak sehingga terbentuk trombus - trombus maka kadar antibiotik tidak memadai untuk terapi OMSK tersebut. Organisme yang biasa terdapat pada OMK adalah Pseudomonas aeruginosa, Bacteriodes proteus, Staphilococcus aureus dan Escherichia coli (Papastauros, et. al, 1986). Kuman penyebab OMK adalah bakteri maka cara pengobatan sama seperti pada penyakit infeksi lain, yaitu pemberian jenis dan dosis antibiotik yang tepat, yakni yang efektif terhadap kuman / bakteri penyebab.

“**W**hat is the best way to get rid of a bad habit?” I asked my teacher.  
“**T**ake a pencil and paper and write down all the times you have given in to your bad habit,” he said.  
“**N**ow, go through each one of those times and write down what triggered it. It could be anything from stress, lack of self-control, or even peer pressure. Once you have identified the triggers, start working on them. If it’s stress, try relaxation techniques like deep breathing or meditation. If it’s lack of self-control, work on improving your willpower and discipline. If it’s peer pressure, surround yourself with positive influences and avoid negative ones.”

Antibiotik bisa dipilih dari yang esensial sampai yang paling mutahir, namun yang tidak boleh dilupakan adalah pertimbangan keamanan, kepraktisan serta kemampuan ekonomi penderita. Di samping itu dalam pemberian antibiotik harus disesuaikan dengan konsep dasar penggunaan antibiotik, sebagai berikut :

1. Sensitivitas terhadap kuman ( jenis resistensi kuman)
2. Dosis dan waktu pemberian yang tepat

Dalam pemberian antibiotik harus diberikan paling sedikit 7 hari, dan kadar antibiotik darah yang cukup harus dipertahankan selama 24 jam (Helmi, 1987).

3. Aplikasi pemberian baik secara lokal maupun secara sistemik.

Berbagai hasil survei mengenai otitis media telah banyak dilaporkan dalam kepustakaan di Indonesia. Laporan hasil survei tersebut, meliputi " selected group" yang merupakan pengunjung unit rawat jalan UPF THT berbagai rumah sakit di Indonesia. Adapun laporan tersebut adalah berbentuk tabel seperti berikut (Wismubroto,1991) :

Tabel 1. Insiden otitis media dari berbagai rumah sakit di Indonesia

Nama Kota	Tahun	Insiden O.M.
Surabaya	1960	25 %
Surabaya	1975	30 %
Medan	1972	26,3 %
Ujung Padang	1967 - 1970	40 - 50 %
Semarang	1974 - 1978	18,17 %
Bengkulu	1982 - 1983	17,2 %
Yogyakarta	1980	10 % ( Soewito,1980)

الرسائل التي تصل إلى الأفراد من خلال البريد الإلكتروني، والرسائل التي تصل إلى الأفراد من خلال المكالمات الصوتية، والرسائل التي تصل إلى الأفراد من خلال المنشآت التجارية.

- ## 1. Sosialisasi (elihargap kemu) (jatis lassafesi kumu)

3. Does your market have specific zoning regulations?

Desem penitentia supplicia non debet superesse nisi & perit, nee potest.

(787).  
[1] See also the discussion of the relationship between the two in the previous section.

3. Apabila sekuriti berupaya untuk membantu segera selempang

Бюджет на 2018 год предусматривает расходы на строительство и реконструкцию объектов здравоохранения в Абакане в размере 1,15 миллиарда рублей. Всего в Абакане в 2018 году запланировано 11 объектов здравоохранения, включая строительство поликлиники № 10 на улице Красноярской, строительство поликлиники № 11 на улице Гагарина, строительство поликлиники № 12 на улице Красноярской, строительство поликлиники № 13 на улице Красноярской, строительство поликлиники № 14 на улице Красноярской, строительство поликлиники № 15 на улице Красноярской, строительство поликлиники № 16 на улице Красноярской, строительство поликлиники № 17 на улице Красноярской, строительство поликлиники № 18 на улице Красноярской, строительство поликлиники № 19 на улице Красноярской, строительство поликлиники № 20 на улице Красноярской.

: (1991, otodonamziV!)

is a nonstop flight from Tel Aviv to Istanbul, followed by a short connecting flight to Ankara.

## I.2. Perumusan masalah

Hasil survey pada penderita OMK di poliklinik RSU PKU yang dilaksanakan selama periode satu tahun ternyata jenis antibiotik yang banyak dipergunakan adalah amoksisilin secara sistemik/oral. Sedangkan hasil berbagai penelitian yang telah dilakukan oleh Wahardi dan Marsudi, jenis kuman yang banyak ditemukan pada OMSK adalah kuman campuran aerob dan anaerob. Kuman aerob terbanyak adalah *Proteus sp*, *Pseudomonas*, sedangkan kuman anaerob adalah bakteriodes dan Peptokokus. Timbul suatu masalah apakah penggunaan antibiotik yang diberikan oleh dokter kepada para penderita OMK di poliklinik THT RSU PKU Muhammadiyah itu sudah sesuai dengan konsep dasar penggunaan antibiotik.

## I.3. Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penggunaan jenis antibiotik (ketepatan, dosis, lamanya ) pada otitis media kronik terutama pada penderita di poliklinik THT RSU PKU Muhammadiyah.

## I.4. Manfaat penelitian

a. secara teoritis penelitian ini akan memperkaya ilmu pengetahuan khususnya

↳ [View on GitHub](#)

«*Любовь и вино*» — белорусский драматический мюзикл по мотивам одноимённой пьесы Николая Гоголя.

## Key Takeaways from this Unit

ԵՐԵՎԱՆԻ ՀԱՆՐԱՊԵՏՈՒԹՅԱՆ ՄԱՐԴԱԿԱՆԱԳՐԻ

### My Father's Bouquet

## 15. ПАМЯТЬ ОБРАЩЕНИЙ

b. secara praktis, memberi kesempatan teman-teman jenis multibiotik yang dibentukan